

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ORANG-ORANG YAHUDI DAN  
PARA PENGIKUT YESUS MEMUSATKAN  
KEPERCAYAAN HANYA KEPADA KEHIDUPAN  
DI BUMI DAN KEHIDUPAN DI  
HAMPARAN RUANGAN DIBAWAH BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
8 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA ORANG-ORANG YAHUDI DAN PARA PENGIKUT YESUS  
MEMUSATKAN KEPERCAYAAN HANYA KEPADA KEHIDUPAN DI BUMI DAN  
KEHIDUPAN DI HAMPARAN RUANGAN DIBAWAH BUMI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus memusatkan kepercayaan hanya kepada kehidupan di bumi dan kehidupan di hamparan ruangan dibawah bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus memusatkan kepercayaan hanya kepada kehidupan di bumi dan kehidupan di hamparan ruangan dibawah bumi, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus memusatkan kepercayaan hanya kepada kehidupan di bumi dan kehidupan di hamparan ruangan dibawah bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadiannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7)*

*"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)*

*"Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri, dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian." (Al Qashash: 28: 19)*

*"Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al Maa'idah: 5: 12)*

*"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)*

*"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab, kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*

*"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)*

*"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)*

*"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. Lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara. (An Nisaa' : 4: 171)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus memusatkan kepercayaan hanya kepada kehidupan di bumi dan kehidupan di hamparan ruangan dibawah bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus memusatkan kepercayaan hanya kepada kehidupan di bumi dan kehidupan di hamparan ruangan dibawah bumi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA ORANG-ORANG YAHUDI DAN PARA PENGIKUT YESUS MEMUSATKAN KEPERCAYAAN HANYA KEPADA KEHIDUPAN DI BUMI DAN KEHIDUPAN DI HAMPARAN RUANGAN DIBAWAH BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah...(Ali 'Imran : 3: 59)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam...ruh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Nah, ternyata, setelah **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** atau anak keturunan dari Ya'kub, selamat dari pengejaran Fir'aun, mereka menganggap diri mereka, atau menganggap mereka sebagai keturunan Ya'kub, atau keturunan **"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** yang menurut orang-orang Yahudi, dipilih oleh Jahve atau Tuhan. Padahal sebenarnya, **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** atau anak keturunan dari Ya'kub adalah ada mempunyai kelebihan dibandingkan dengan **"...manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)** pada saat itu.

Inilah inti dari ajaran orang-orang Yahudi, mereka hanya percaya kepada kehidupan di bumi sekarang ini, mereka hanya memusatkan bahwa orang-orang Yahudi atau anak keturunan Ya'kub, atau anak keturunan **"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** adalah dipilih oleh Jahve atau Tuhan. Kehidupan disini dan sekarang adalah inti dari ajaran orang-orang Yahudi berdasarkan kepada orang-orang Yahudi adalah anak keturunan **"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** atau anak keturunan Ya'kub.

Adapaun kehidupan di akhirat, surga dan nereka adalah tidak begitu penting bagi orang-orang Yahudi ini.

Sekarang, setelah orang-orang Yahudi ini hanya mementingkan kepercayaan kepada kehidupan di bumi dan memusatkan kepercayaan kepada anak keturunan **"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)** atau anak keturunan Ya'kub, ternyata para pengikut Yesus lebih memusatkan kepada kehidupan di langit, yang

menurut kepercayaan para pengikut Yesus di langit ada surga. Karena ketika Yesus meninggal dunia, menurut mereka Yesus naik ke langit, atau naik ke surga yang ada di langit. Padahal langit itu adalah hamparan ruangan yang ada di bawah bumi.

Jadi, sebenarnya, surga ada di bumi kita sekarang ini. Karena bumi ada di atas hamparan ruangan atau yang disebut dengan langit.

Para pengikut Yesus percaya bahwa dosa-dosa manusia yang percaya kepada Yesus akan ditebus dengan kematian Yesus, karena Yesus dianggap sebagai inkarnasi dari Tuhan. Padahal sebenarnya, Allah yang meniupkan *"...ke dalam rahim Maryam...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* dan juga Allah meniupkan *"...kepada Isa roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena Allah meniupkan *"...kepada Isa roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka dianggaplah Allah inkarnasi kepada Isa oleh para pengikut Yesus.

Inilah kesalahan pemikiran para pengikut Yesus.

Nah, sekarang, memang tidak berbeda antara antara orang-orang Yahudi yang hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang, dan kepercayaan para pengikut Yesus yang mementingkan kehidupan di langit yang dianggap di langit ada surga. Padahal surga ada di bumi sekarang ini, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, sebenarnya, orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus adalah sama, memusatkan kepercayaan mereka hanya kepada kehidupan di bumi sekarang ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah...(Ali 'Imran : 3: 59)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Disini Allah telah mendeklarkan *"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*

Nah, ternyata, setelah *"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* atau anak keturunan dari Ya'kub, selamat dari pengejaran Fir'aun, mereka menganggap diri mereka, atau menganggap mereka sebagai keturunan Ya'kub, atau keturunan *"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* yang menurut orang-orang Yahudi, dipilih oleh Jahve atau Tuhan. Padahal sebenarnya, *"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* atau anak keturunan dari Ya'kub adalah ada mempunyai kelebihan dibandingkan dengan *"...manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)* pada saat itu.

Inilah inti dari ajaran orang-orang Yahudi, mereka hanya percaya kepada kehidupan di bumi sekarang ini, mereka hanya memusatkan bahwa orang-orang Yahudi atau anak keturunan Ya'kub, atau anak keturunan *"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* adalah dipilih oleh Jahve atau Tuhan. Kehidupan disini dan sekarang adalah inti dari ajaran orang-orang Yahudi berdasarkan kepada orang-orang Yahudi adalah anak keturunan *"...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* atau anak keturunan Ya'kub.

Adapaun kehidupan di akhirat, surga dan neraka adalah tidak begitu penting bagi orang-orang Yahudi ini.

Sekarang, setelah orang-orang Yahudi ini hanya mementingkan kepercayaan kepada kehidupan di bumi dan memusatkan kepercayaan kepada anak keturunan "*...Israil...(Al A'raaf : 7: 138)* atau anak keturunan Ya'kub, ternyata para pengikut Yesus lebih memusatkan kepada kehidupan di langit, yang menurut kepercayaan para pengikut Yesus di langit ada surga. Karena ketika Yesus meninggal dunia, menurut mereka Yesus naik ke langit, atau naik ke surga yang ada di langit. Padahal langit itu adalah hamparan ruangan yang ada di bawah bumi.

Jadi, sebenarnya, surga ada di bumi kita sekarang ini. Karena bumi ada di atas hamparan ruangan atau yang disebut dengan langit.

Para pengikut Yesus percaya bahwa dosa-dosa manusia yang percaya kepada Yesus akan ditebus dengan kematian Yesus, karena Yesus dianggap sebagai inkarnasi dari Tuhan. Padahal sebenarnya, Allah yang meniupkan "*...ke dalam rahim Maryam...ruh Allah...(At Tahrim : 66: 12)* dan juga Allah meniupkan "*...kepada Isa roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena Allah meniupkan "*...kepada Isa roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka dianggaplah Allah inkarnasi kepada Isa oleh para pengikut Yesus.

Inilah kesalahan pemikiran para pengikut Yesus.

Nah, sekarang, memang tidak berbeda antara orang-orang Yahudi yang hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang, dan kepercayaan para pengikut Yesus yang mementingkan kehidupan di langit yang dianggap di langit ada surga. Padahal surga ada di bumi sekarang ini, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, sebenarnya, orang-orang Yahudi dan para pengikut Yesus adalah sama, memusatkan kepercayaan mereka hanya kepada kehidupan di bumi sekarang ini.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se